

ABSTRAK

PT "X" sebagai perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang pembuatan *laminating aluminium foil paper* sedang giat mengadakan peningkatan produksi guna memenuhi permintaan pasar yang meningkat. PT "X" berencana untuk melakukan penambahan mesin laminating. Dalam melakukan penambahan mesin laminating, PT "X" dihadapkan pada tiga alternatif pembelian barang modal, yaitu melalui kredit bank, *leasing* dengan hak opsi, dan pembelian secara tunai. Perlu dilakukan suatu perencanaan pajak yang matang dalam mengambil keputusan untuk memilih salah satu alternatif pembelian yang nantinya dapat memberikan kontribusi penghematan pajak terbesar pada perusahaan setelah dilakukannya pembelian mesin laminating. Semakin besarnya penghematan pajak yang dilakukan perusahaan, maka berdampak pula pada besarnya penghematan *cash outflow* yang dilakukan perusahaan.

Dari ketiga alternatif pembelian barang modal tersebut, *leasing* dengan hak opsi dianggap yang paling banyak memberikan kontribusi penghematan pajak yang paling besar. Biaya – biaya yang dapat dibebankan dari alternatif ini adalah biaya *lease* yang terdiri dari angsuran bunga dan pokok. Selain itu setelah masa *leasing* berakhir, perusahaan masih dapat membebankan biaya penyusutan sebesar nilai opsi. Berbeda dengan alternatif kredit bank, yang hanya dapat mengurangi biaya bunga dan penyusutan pada laba bersih sebelum pajak, apalagi alternatif tunai yang hanya dapat mengurangi biaya penyusutan saja.

Dengan penghitungan melalui suatu perumusan perencanaan pajak yang telah dilakukan, alternatif *leasing* dengan hak opsi telah terbukti sebagai alternatif pembelian paling efektif dalam meminimalkan beban pajak guna mencapai laba yang optimal bagi perusahaan.

Kata kunci : perencanaan pajak, leasing dengan hak opsi, tunai, kredit bank, laba optimal